



Vol. 05 No. 07 (2026) : 179-188

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL

Nur Afiatin

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nurafiatin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di era digital. Perkembangan teknologi yang pesat telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan anak usia dini. Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan teknologi digital, sehingga menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu menstimulasi kemampuan berpikir anak secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik penggunaan media pembelajaran kreatif di lembaga PAUD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif, seperti media visual interaktif, alat permainan edukatif (APE), serta media berbasis digital, memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Media yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta daya imajinasi anak. Selain itu, keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran melalui media kreatif memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Peran guru dalam memilih dan mengelola media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan stimulasi perkembangan kognitif anak. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif yang tepat dan inovatif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di era digital. Integrasi antara media konvensional dan digital memberikan peluang yang lebih luas dalam menciptakan pembelajaran yang variatif dan menarik. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif serta keterlibatan guru dan orang tua turut memperkuat proses stimulasi perkembangan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan praktik pembelajaran PAUD yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan anak di masa kini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Kreatif, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini, Era Digital

Abstract

This study aims to analyze the use of creative learning media in enhancing early childhood cognitive development in the digital era. Rapid technological advancement has significantly influenced various aspects of life, including early childhood education. Children today grow up in a technology-rich environment, which requires innovation in learning media that is not only engaging but also capable of optimally stimulating cognitive development. This research employs a qualitative approach using a case

study design to gain an in-depth understanding of the implementation of creative learning media in early childhood education settings. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using a descriptive-interpretative approach. The findings reveal that the use of creative learning media, such as interactive visual media, educational play tools, and digital-based media, has a positive impact on early childhood cognitive development. Well-designed and developmentally appropriate media can enhance children's critical thinking, problem-solving skills, and imagination. Furthermore, active engagement of children in the learning process through creative media provides meaningful and enjoyable learning experiences. The role of teachers in selecting and managing learning media is also a key factor in the success of cognitive stimulation. In conclusion, the use of appropriate and innovative creative learning media is an effective strategy for enhancing early childhood cognitive development in the digital era. The integration of conventional and digital media offers broader opportunities to create varied and engaging learning experiences. Supportive learning environments, along with the involvement of teachers and parents, further strengthen the developmental stimulation process. This study is expected to serve as a reference for developing early childhood education practices that are adaptive to technological advancements and children's needs in the modern era.

Keywords: Creative Learning Media, Cognitive Development, Early Childhood, Digital Era

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Anak-anak pada masa sekarang tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan perangkat digital, seperti gawai, video interaktif, dan aplikasi edukatif yang semakin mudah diakses oleh siapa pun dan kapan pun. Kondisi ini memberikan peluang sekaligus tantangan dalam proses pembelajaran, karena anak tidak hanya membutuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya secara optimal. Di satu sisi, teknologi membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar yang menarik dan interaktif, namun di sisi lain juga menuntut kesiapan pendidik dalam memilih dan mengelola media secara bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif pada perkembangan anak. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD perlu beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar mampu menarik perhatian anak sekaligus mendukung proses berpikir mereka secara terstruktur dan berkesinambungan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh (Nurjanah & Mukarromah, 2021).

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan anak usia dini yang mencakup kemampuan berpikir, memahami, mengingat, serta memecahkan masalah secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada fase ini, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat, terencana, dan berkesinambungan dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Kurangnya stimulasi yang sesuai dapat menghambat perkembangan kognitif anak, yang pada akhirnya berdampak pada kesiapan belajar di tahap pendidikan selanjutnya, termasuk kemampuan berpikir logis dan kemampuan

memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Dalam hal ini, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional yang memerlukan pengalaman konkret dan bermakna sebagai dasar pembentukan pemahaman. Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana dalam memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi anak, sehingga proses berpikir mereka dapat berkembang secara optimal melalui interaksi langsung dengan media yang sesuai usia dan karakteristik perkembangan mereka (Rohmah, 2025).

Penggunaan media pembelajaran kreatif menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, terutama dalam mendukung perkembangan kognitif anak secara holistik. Media kreatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual semata, tetapi juga sebagai sarana yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh, mulai dari aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, hingga motorik halus yang saling berkaitan satu sama lain. Media seperti alat permainan edukatif, gambar interaktif, papan permainan, serta media berbasis teknologi dapat membantu anak dalam memahami konsep secara lebih mudah, konkret, dan menyenangkan sesuai dengan prinsip belajar sambil bermain yang menjadi landasan utama pendidikan anak usia dini. Keberagaman jenis media yang tersedia memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat masing-masing anak. Selain itu, penggunaan media kreatif juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran, karena anak merasa tertarik, terangsang rasa ingin tahunya, dan termotivasi untuk terus mengeksplorasi hal-hal baru yang disajikan melalui media tersebut (Hafiza et al., 2024).

Era digital menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir anak secara optimal dan terstruktur sesuai dengan tahapan perkembangannya. Integrasi antara media konvensional dan digital memberikan peluang yang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual sehingga anak dapat membangun pemahaman melalui berbagai modalitas yang berbeda secara seimbang. Kehadiran aplikasi edukatif, video animasi pembelajaran, serta permainan berbasis komputer dan tablet menjadi alternatif yang semakin banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran PAUD karena kemampuannya dalam menyajikan konten yang menarik sekaligus edukatif. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan kompetensi digital yang memadai dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga media yang dipilih benar-benar mampu memberikan nilai tambah bagi proses belajar anak. Penggunaan media yang tepat sasaran dapat membantu anak dalam

mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif sebagai bekal penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan yang semakin kompleks (Aini et al., 2026).

Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran kreatif sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di PAUD, karena guru merupakan faktor kunci yang menjembatani antara media dan pengalaman belajar anak secara langsung. Guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan media, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan setiap anak secara individual. Selain faktor guru, lingkungan belajar juga memiliki pengaruh yang besar dalam mendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran kreatif di PAUD, karena lingkungan yang kondusif akan memperkuat dampak positif dari media yang digunakan terhadap perkembangan anak. Lingkungan yang kondusif, aman, nyaman, dan menyenangkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran karena anak merasa bebas untuk mengeksplorasi, bertanya, dan berinteraksi tanpa tekanan yang menghambat kreativitas mereka. Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam memperkuat stimulasi perkembangan kognitif anak, terutama dalam penggunaan media digital di rumah yang perlu diawasi dan diarahkan secara bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif. Kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua menjadi kunci utama dalam menciptakan pengalaman belajar yang konsisten, berkesinambungan, dan selaras antara lingkungan sekolah dan rumah sehingga nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah dapat terpelihara dan diperkuat di lingkungan keluarga. Sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan belajar yang mendukung pada akhirnya akan menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik dan optimal bagi perkembangan kognitif anak usia dini secara menyeluruh (Kurniasih, 2015).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD perlu memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan anak secara cermat, di mana media yang digunakan harus sesuai dengan usia, aman, serta tidak mengurangi kesempatan anak untuk berinteraksi sosial secara langsung yang merupakan kebutuhan fundamental dalam tumbuh kembang mereka. Penggunaan teknologi yang berlebihan tanpa pengawasan yang memadai dapat memberikan dampak negatif, seperti menurunnya kemampuan konsentrasi, berkurangnya interaksi sosial, serta potensi ketergantungan pada perangkat digital sejak usia dini, sehingga diperlukan pendekatan yang seimbang antara penggunaan media digital dan aktivitas bermain secara langsung (Nurjanah & Mukarromah, 2021). Oleh karena itu, kajian mengenai penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di era digital menjadi

penting untuk dilakukan guna mengungkap berbagai praktik terbaik yang dapat dijadikan rujukan oleh para pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi jembatan antara teori perkembangan anak dan praktik nyata di lapangan demi mendorong perkembangan kognitif anak usia dini secara optimal dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di era digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara naturalistik serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan PAUD. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, sehingga fokus pada satuan pendidikan tertentu untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali bagaimana media pembelajaran kreatif digunakan oleh guru serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan kognitif anak (Zaenal, 2020).

Subjek penelitian terdiri dari guru PAUD, anak usia dini, serta pihak pendukung seperti kepala sekolah dan orang tua yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dan penggunaan media, wawancara dilakukan untuk menggali persepsi guru dan orang tua, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, catatan kegiatan, dan perangkat pembelajaran (Rachman et al., 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh temuan yang mendalam dan akurat (Miles & Huberman, 1994).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik, maupun waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru, siswa, dan orang tua, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar menghasilkan temuan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran di PAUD (Creswell & Creswell, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif di lembaga PAUD memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini, karena media yang tepat mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Media yang digunakan oleh guru tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran semata, tetapi juga sebagai sarana stimulasi yang mampu merangsang aktivitas berpikir anak secara lebih optimal dan mendorong mereka untuk mengeksplorasi, bereksperimen, serta menemukan pemahaman secara mandiri melalui pengalaman langsung yang konkret. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengenali konsep dasar seperti warna, bentuk, angka, dan huruf ketika pembelajaran disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif, karena media tersebut mampu menyajikan informasi secara visual, auditif, maupun kinestetik yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing anak. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menegaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional di mana mereka membutuhkan pengalaman konkret dan stimulus yang bervariasi sebagai dasar pembentukan konsep dan pemahaman yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif anak serta mendorong munculnya ide-ide kreatif yang memperkaya proses berpikir mereka secara holistik. Kondisi ini secara keseluruhan memperlihatkan bahwa media kreatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya konkret dan bermakna, tetapi juga menyentuh berbagai dimensi perkembangan anak usia dini secara bersamaan, sehingga dampaknya tidak terbatas pada aspek kognitif saja, melainkan juga memperkuat aspek bahasa, sosial-emosional, dan kreativitas anak yang saling mendukung satu sama lain dalam membentuk kesiapan belajar yang menyeluruh (Sya'bani, 2025).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis multimedia interaktif memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Media digital seperti animasi edukatif dan aplikasi interaktif mampu menarik perhatian anak serta meningkatkan fokus belajar mereka. Anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik. Selain itu, penggunaan multimedia interaktif juga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan memahami hubungan sebab-akibat (Ayu & Manuaba, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan stimulasi perkembangan kognitif anak. Guru yang mampu mengembangkan media pembelajaran secara inovatif, seperti kegiatan eksperimen sederhana dan permainan edukatif, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menantang. Media pembelajaran yang dirancang secara kreatif mampu merangsang rasa ingin tahu anak serta mendorong mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran (Asmara, 2021). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kreatif berbasis seni dan aktivitas praktik memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak. Kegiatan seperti menggambar, membuat kerajinan, dan bermain peran mampu meningkatkan kemampuan berpikir imajinatif serta kreativitas anak. Aktivitas tersebut juga membantu anak dalam memahami konsep secara lebih konkret melalui pengalaman langsung. Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas kreatif membuat anak lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan (Wibowo & Nugraheni, 2021).

Penggunaan media berbasis permainan seperti loose parts juga ditemukan efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak. Media ini memungkinkan anak untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan bermain. Anak diberikan kebebasan untuk mengkombinasikan berbagai benda sehingga dapat merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir logis. Pendekatan bermain ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman langsung (Ramlah et al., 2022). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti puzzle interaktif mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam hal pemecahan masalah dan berpikir sistematis. Anak dilatih untuk menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga melatih konsentrasi, ketelitian, dan logika berpikir. Media digital yang dirancang secara edukatif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang bagi anak (Widiyaningrum et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif di lembaga PAUD memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan

perkembangan kognitif anak usia dini, karena media yang tepat mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Media yang digunakan oleh guru tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran semata, tetapi juga sebagai sarana stimulasi yang mampu merangsang aktivitas berpikir anak secara lebih optimal dan mendorong mereka untuk mengeksplorasi, bereksperimen, serta menemukan pemahaman secara mandiri melalui pengalaman langsung yang konkret. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengenali konsep dasar seperti warna, bentuk, angka, dan huruf ketika pembelajaran disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif, karena media tersebut mampu menyajikan informasi secara visual, auditif, maupun kinestetik yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing anak. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menegaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional di mana mereka membutuhkan pengalaman konkret dan stimulus yang bervariasi sebagai dasar pembentukan konsep dan pemahaman yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif anak serta mendorong munculnya ide-ide kreatif yang memperkaya proses berpikir mereka secara holistik. Kondisi ini secara keseluruhan memperlihatkan bahwa media kreatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya konkret dan bermakna, tetapi juga menyentuh berbagai dimensi perkembangan anak usia dini secara bersamaan, sehingga dampaknya tidak terbatas pada aspek kognitif saja, melainkan juga memperkuat aspek bahasa, sosial-emosional, dan kreativitas anak yang saling mendukung satu sama lain dalam membentuk kesiapan belajar yang menyeluruh (Tuharyanti et al., 2019).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif dalam berbagai bentuk, baik konvensional maupun digital, memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Media pembelajaran yang dirancang secara inovatif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kreativitas anak. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru, kesesuaian media dengan karakteristik anak, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif (Apriliyanti, 2024). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran kreatif menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD di era digital.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di era digital. Media pembelajaran yang dirancang secara inovatif,

baik dalam bentuk konvensional seperti alat permainan edukatif maupun berbasis digital seperti multimedia interaktif, mampu memberikan stimulasi yang optimal terhadap kemampuan berpikir anak, termasuk dalam aspek mengenal konsep, memecahkan masalah, serta mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas. Keberhasilan penggunaan media tersebut sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, serta kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi secara bijak. Selain itu, dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan keterlibatan orang tua turut memperkuat proses stimulasi perkembangan kognitif anak. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran kreatif menjadi strategi yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, serta mampu menjawab tantangan pendidikan anak usia dini di era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I., Adhe, K. R., Ningrum, M. A., Istiq'faroh, N., Haq, M. S., Kristanto, A., & Fitri, R. (2026). Pemanfaatan Media Digital dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini di Abad 21. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 7(1), 79-90. <https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.1804>
- Apriliyanti, A. (2024). Peran Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Optimalisasi Aspek Kognitif Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL BOCIL*, 2(1), 30-33.
- Asmara, B. (2021). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS PADA AUD TERHADAP KREATIVITAS GURU PAUD DI TK KREATIF CENDEKIA SURABAYA. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 50-59.
- Ayu, N. K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Media Pembelajaran Zoofabeth Menggunakan Multimedia Interaktif untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 194-201.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Hafiza, H., Fitriani, W. R., & Mariyani, T. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI BERBAGAI MACAM MEDIA PEMBELAJARAN. *ABATA (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini)*, 4(2), 154-167. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i2.3391>
- Kurniasih, E. (2015). MEDIA DIGITAL PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Kreatif*, 9(2), 87-91.

- Miles, M., & Huberman, H. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66-77.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.
- Ramlah, U. T., Riyanto, A. A., & Nuraeni, L. (2022). MEDIA LOOSE PART PLAY DALAM MERANSANG PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(3), 293-299.
- Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 130-138. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.5918>
- Sya'bani, A. N. (2025). Media Pembelajaran Interaktif dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif untuk Anak Usia Dini. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 3(4), 39-52.
- Tuharyanti, A., Makmuri, M., & Muis, A. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR DAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PAUD. *Jurnal UNIPAR*, 1-13.
- Wibowo, D. V., & Nugraheni, A. S. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KREATIF SENI RUPA ANAK PAUD BERBASIS DARING. *Imaji*, 19(2), 198-212.
- Widiyaningrum, N., Mufarochah, S., & Wulandari, F. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE BERBASIS DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TUNAS DHARMA SIDOARJO. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 45-62.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>